

Abstrak

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia saat ini. Keberadaan UMKM perlu mendapat perhatian serius mengingat terbentuknya Masyarakat ekonomi Asia (MEA) yang membutuhkan kesiapan dalam menghadapi persaingan global dengan produk asing sejenis. Begitu pula dengan yang terjadi di Kabupaten Jember. Ada beberapa Kendala dalam Pengembangan UMKM terutama keterbatasan kemampuan SDM . Hal ini berpengaruh terhadap kesiapan menghadapi kompetisi MEA . Kesiapan ini dari sudut pandang hukum dapat berupa kesiapan regulasi untuk menjamin kepastian hukum dan perlindungan hukum bagi UMKM untuk bersaing secara sehat di pasar. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan tipe yuridis normative. Kesimpulannya regulasi terkait UMKM menghadapi MEA telah cukup memadai hanya tinggal bagaimana aparatatur hukum dan budaya hukum masyarakat mendukung dan apabila terjadi sengketa antar pelaku usaha dengan pelaku usaha lain dalam lingkup MEA dapat diselesaikan melalui jalur Non Litigasi termasuk Arbitrase.

Kata Kunci : UMKM, MEA